

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota pariwisata yang baik yang terus mengalami peningkatan kunjungan wisatawan maka dari itu menjadi peluang bisnis yang menarik bagi investor atau *developer* (Pengembang) untuk membangun hotel. Membangun sebuah hotel tidak mudah, perlu perencanaan yang cermat agar pelaksanaan proyek dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan baik dari segi penjadwalan dan juga dari anggaran biaya. Pembangunan Hotel Pondokan Bhayangkara Yogyakarta yang dijadikan studi kasus pada penelitian ini memiliki penjadwalan rencana selama 29 minggu akan tetapi pelaksanaan dapat dilakukan dalam waktu kurang lebih 17 minggu. Maka dari itu yaitu melakukan Perbandingan Biaya antara Perhitungan Kontraktor dengan Standari Nasional Indonesia dan *Rescheduling* dengan Merubah Konstrain. Dari data yang dilakukan analisis terdapat perbedaan koefisien yang digunakan pada kontraktor dan yang sesuai pada SNI tahun 2013. Dengan harga satuan, jumlah tiga kerja yang sama dilakukan pejadwalan ulang berdasarkan koefisien yang digunakan sesuai SNI tahun 2013 maka di dapat penjadwalan ulang sesuai SNI tahun 2013 97 hari kalender, perbedaan rencana biaya yang digunakan kontraktor yaitu Rp. 2.099.536.731,27 dan rencana biaya sesuai SNI yaitu Rp. 2.161.585.454.09

Kata kunci: Penjadwalan, Rencana Anggaran Biaya, PDM (*precedence diagram method*)